

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengendalian internal merupakan salah satu bagian penting dari Sistem Informasi Akuntansi. Menurut (Mulyadi, 2016) salah satu bagian terpenting yang ada pada perusahaan ialah pengendalian intern, karena bertugas untuk menghindari adanya ketidaksesuaian yang kemungkinan bisa terjadi pada aktivitas perusahaan.

Struktur, metode, dan ukuran organisasi yang dikoordinasikan untuk mengecek ketelitian, keandalan akuntansi merupakan bagian dari sistem pengendalian yang digunakan untuk menaikkan efisiensi dipatuhinya suatu kebijakan perusahaan. Dalam sektor perbankan tentu sangat diperlukan sistem pengendalian internal dalam melakukan proses bisnisnya. Bagian penting dalam manajemen bank untuk kegiatan operasional yang sehat merupakan indikasi dari sistem pengendalian internal yang mempunyai efektivitas tinggi.

Bank merupakan badan usaha yang mengumpulkan dana dari khalayak dalam bentuk simpanan dan mendistribusikan kembali pada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka menaikkan taraf hidup masyarakat umum.

Bank Lampung merupakan salah satu bank yang menawarkan produk perbankan berupa kredit yang didalam-Nya dibagi lagi menjadi beberapa jenis

seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Aneka Usaha, dsb. Bank Lampung sebagai penyedia dana berupa kredit, tentunya akan menerapkan aktivitas pengendalian internal yang cukup baik dalam mengelola sistem pemberian kreditnya.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 1998 juga mengatur tentang ketentuan kredit merupakan salah satu produk perbankan. Pemberian kredit ini mengandung suatu tingkat risiko (*degree of risk*) tertentu.

Penilaian kelayakan pada calon nasabah merupakan hal yang diatur pada kebijakan-kebijakan tersebut. Hal tersebut dibutuhkan untuk mempertimbangkan risiko- risiko yang kemungkinan besar terjadi, diantara-Nya seperti munculnya kredit macet. Hal ini dilakukan untuk mempertimbangkan risiko-risiko yang mungkin akan terjadi termasuk timbulnya kredit macet. Prinsip 5C terkenal menjadi landasan oleh bank sebagai syarat untuk nasabah yang ingin melakukan permintaan kredit, sehingga untuk mengurangi risiko kredit yang kemungkinan kecil terjadi.

Maka dari itu, karya tulis tugas akhir yang berjudul “Tinjauan Atas Aktivitas Sistem Pengendalian Internal Pada Pemberian Kredit Di Bank Lampung” akan membahas aktivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Bank Lampung dalam sistem pemberian kredit. Dengan berbekal teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan dan teori yang ada di sumber-sumber penunjang, tinjauan akan berguna bagi pendalaman pemahaman sistem pengendalian pemberian kredit.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja risiko dalam pemberian kredit pada Bank Lampung?

2. Apakah sistem pengendalian internal untuk mengatasi risiko dalam pemberian kredit pada Bank Lampung sesuai dengan teori yang terkait?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan proposal Karya Tulis Tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit pada Bank Lampung.
2. Untuk mengetahui bentuk sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit pada Bank Lampung.
3. Untuk mengetahui risiko dalam pemberian kredit dan cara mengatasinya pada Bank Lampung.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir, Ruang lingkup yang akan dibahas penulis berfokus pada data dan informasi yang diberikan, dengan melihat aktivitas sistem pengendalian internal pada pemberian kredit oleh Bank Lampung.

1.5 Manfaat Penulisan

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantara-Nya:

1. Untuk meninjau seputar Sistem Informasi Akuntansi khususnya pengendalian internal pemberian kredit di Bank Lampung.
2. Untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi serta sebagai salah satu persyaratan kelulusan dari Program Studi Diploma III Akuntansi PKN STAN.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini akan berisi mengenai gambaran umum atas karya tulis tugas akhir yang disusun oleh penulis. Pada bab ini penulis setidaknya akan menjelaskan beberapa hal, seperti latar belakang yang akan berisikan penjelasan mengenai alasan penulis melakukan penelitian terhadap topik ini. Selanjutnya ada bagian tujuan penulisan, yang mana penulis akan memaparkan tujuan yang akan dicapai dari hasil penelitian yang akan dilakukan. Kemudian terdapat ruang lingkup penulisan yang akan digunakan sebagai batasan penulis dalam melakukan penelitian sesuai dengan masalah yang diangkat, diikuti dengan metode dan pengumpulan data untuk menunjang kualitas penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjabarkan landasan teori yang berhubungan erat dengan objek pengamatan penulis. Teori yang akan dibahas meliputi pengertian sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi terkait sistem pengendalian internal dalam pemberian kredit.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan memaparkan informasi mengenai profil objek penulisan. Penulis juga akan menjelaskan metode yang digunakan dalam pengumpulan data dan informasi terkait topik dan objek penelitian. Serta pada bab ini penulis juga akan membahas dan menganalisis hasil pengolahan data dan informasi yang didapatkan dengan berlandaskan teori yang terkait.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini penulis akan menyertakan simpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang disertai dengan saran terkait sistem pengendalian internal pemberian kredit pada Bank Lampung.